



EDUKASI KESEHATAN ORGAN REPRODUKSI

Pria dan Wanita

Oleh :

Ninik Mas Ulfa, S.Si., Apt., Sp.FRS

Dr. Umarudin, M.Si



DAFTAR ISI

01

Definisi Organ Reproduksi Pria

02

Definisi Organ Reproduksi Wanita

03

Kesehatan Organ Reproduksi

03.A

Kesehatan Organ Reproduksi Pria



Pencegahan



Penyakit



Terapi Farmakologi

03.B

Kesehatan Organ Reproduksi Wanita



Pencegahan



Penyakit



Terapi Farmakologi

DEFINISI

Organ Reproduksi Pria

Sistem Reproduksi Pria

adalah sistem biologis pada pria yang digunakan untuk proses berkembang biak, dengan fungsinya untuk memproduksi sperma.

Sistem organ reproduksi pria terdiri dari dua bagian yaitu bagian luar dan bagian dalam.

Bagian Luar Sistem Reproduksi Pria

- Penis, terdapat kepala, batang, buah zakar dan lubang diujung kepala penis, berfungsi untuk mengeluarkan air kemih dan sperma.
- Skrotum, berfungsi untuk melindungi testikel atau buah zakar, dan mengatur suhu testis.
- Testis, berfungsi memproduksi sperma dan hormon testosterone.

Bagian Dalam Sistem Reproduksi Pria

- Epididimis, berfungsi untuk mematangkan sperma.
- Vas deferens, berfungsi sebagai saluran yang menghantarkan sperma saat terjadi ejakulasi.
- Vesikula Seminalis, berfungsi untuk memberi tenaga pada sperma agar aktif bergerak.
- Kelenjar prostat, berfungsi memproduksi cairan agar dapat mendorong sperma jika terjadi ejakulasi dan menjaga agar sperma tetap sehat.

Organ Reproduksi Pria



DEFINISI

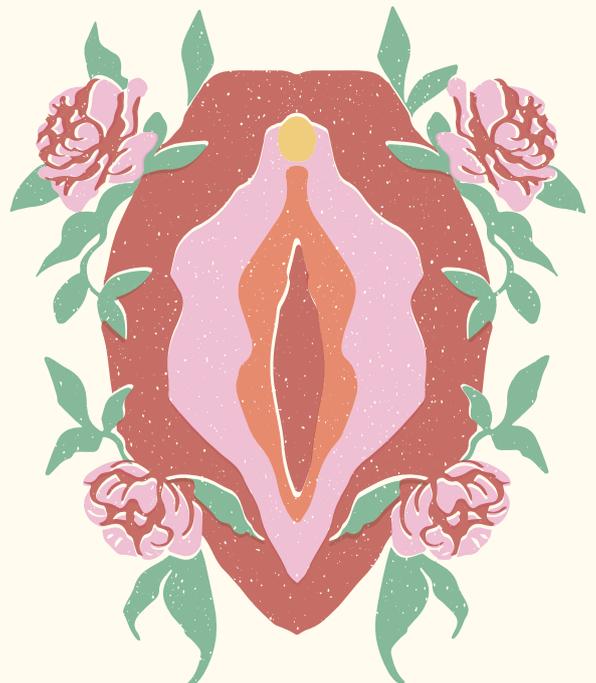
Organ Reproduksi Wanita

Sistem Reproduksi Wanita

Adalah sistem biologis wanita yang berfungsi berkembang biak dan menstruasi. Sistem organ reproduksi wanita terdiri dari dua bagian yaitu bagian utama/luar dan bagian dalam.

Bagian Utama/Luar Sistem Reproduksi Wanita

- Labia mayora, berfungsi membungkus atau melindungi organ reproduksi luar (eksternal), tempat tumbuhnya rambut, banyak mengandung kelenjar keringat.
- Labia minora, terletak pada bagian dalam labia mayora, fungsinya untuk menghubungkan uterus bagian bawah keluar tubuh dan uretra (saluran kemih).
- Klitoris, bagian yang sangat sensitive dengan rangsangan, yang dilindungi dengan lipatan kulit.
- Pembukaan vagina, berfungsi untuk mengeluarkan darah menstruasi dan keluarnya bayi.
- Selaput darah, merupakan jaringan yang menutupi lubang vagina terbentuk selama kelahiran.
- Pembukaan uretra, berfungsi untuk lubang pembuangan air seni/urin.



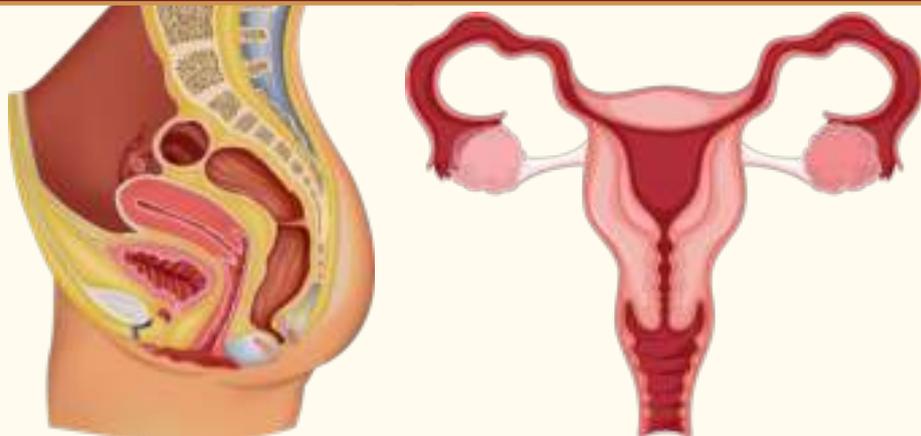
DEFINISI

Organ Reproduksi Wanita

Bagian Dalam Sistem Reproduksi Wanita

- Vagina, berfungsi untuk menampung bayi saat dilahirkan dan dapat menyusut kembali.
- Serviks, bagian terendah dari rahim, berfungsi untuk masuknya sperma, dan keluarnya darah menstruasi serta keluarnya bayi.
- Rahim atau Uterus, berfungsi untuk menempelnya janin, berkembangnya janin ke bayi pada saat kehamilan. Tempat meluruhnya endometrium menjadi darah menstruasi yang dipenagurhi oleh siklus hormonal (estrogen dan progesteron).
- Ovarium, berfungsi untuk memproduksi sel telur (ovum) dan memproduksi hormon.
- Saluran Tuba (Tuba Fallopii), merupakan saluran yang menghubungkan dengan rahim, terdapat 2 tuba fallopii berfungsi untuk tempat bertemunya sel telur dengan sel sperma pada proses pembuahan, sel telur yang telah dibuahi akan berpindah ke rahim.

Organ Reproduksi Wanita



KESEHATAN ORGAN REPRODUKSI PRIA

Tindakan Pencegahan

01.



Menjaga pola hidup sehat

Dengan menghindari rokok dan menghindari minuman beralkohol

02.



Menjaga higienitas personal

- Menggunakan celana dalam dari kain berbahan katun
- Celana dalam tidak terlalu ketat agar tidak lembab
- Selesai buang air kecil, dibersihkan dengan air
- Menggunakan sabun antiseptic
- Tidak melakukan onani
- Mengganti celana dalam sehari sebanyak 2 kali
- Menggunakan air bersih

03.



Melakukan khitan

04.



Menghindari seks bebas

06.



Setia pada pasangan jika sudah menikah

05.



Makan makanan dan minuman yang bergizi

Dapat membantu perkembangan dan pertumbuhan sperma serta hormon testosterone

Penyakit Organ Reproduksi Pria

Penyakit yang menyerang organ reproduksi pria adalah penyakit Gonorhea (G.O) atau dikenal dengan penyakit Sifilis, penyakit Herpes, dan penyakit HIV-AIDS.

Penyakit ini tertular dari hubungan seksual dan termasuk dalam kategori penyakit seks menular.

Terapi Farmakologi Penyakit Menular Seksual Pria

Terapi Farmakologi untuk penyakit seks menular pada pria adalah

- Penyakit Sifilis (G.O) diperlukan terapi antibiotik yang diberikan dalam 1 kuur tertentu.



Contoh antibiotik yang diberikan

- Golongan Quinolon, contoh Ciprofloxacin, Levofloxacin, Norfloxacin, Asam Pipemidat
- Golongan Kloramfenikol, contohnya Thiamfenikol

- Penyakit Herpes, diperlukan terapi anti virus, dikarenakan penyebabnya adalah virus. Dikenal dengan penyakit Herpes Genitalia. Pemberian antivirus sesuai kuur tertentu sekitar 14 hari.



Contoh obat yang diberikan

- Acyclovir tablet maupun topical (krem, salep); Valacyclovir; Gancyclovir

- Penyakit HIV-AIDS, diperlukan terapi obat antiretrovirus (ARV), dan pengobatan seumur hidup, dikarenakan penyebabnya adalah virus m-RNA yang dapat berkembang biak lebih kuat jika pengobatan dihentikan. Virus ini menyerang sistem kekebalan tubuh penderita. Pengobatan ARV ini selalu diberikan kombinasi dengan tujuan untuk mencegah resistensi obat oleh virus HIV-AIDS



Contoh obat yang diberikan

- Duviral, Neviral, Lamivudin atau 3-TC, Tenovofir

KESEHATAN ORGAN REPRODUKSI WANITA

Tindakan Pencegahan

01. Menjaga pola hidup sehat

Dengan menghindari rokok dan menghindari minuman beralkohol



02. Menjaga higienitas personal

- Menggunakan celana dalam berbahan kain katun
- Celana dalam tidak terlalu ketat dan tidak lembab
- Menggunakan sabun antiseptik khusus pembersih vagina dengan pH sesuai pH pada vagina 3,8 – 4,5 yang digunakan sehari sebanyak 2 kali
- Menggunakan air bersih untuk membasuh vagina
- Tidak melakukan masturbasi
- Mengganti celana dalam sebanyak 2-3 kali dalam sehari
- Menggunakan tissue kesehatan atau handuk bersih jika selesai buang air kecil, agar area kewanitaan tidak lembab



03. Menghindari seks bebas



04. Setia pada pasangan jika sudah menikah

05. Makan makanan dan minuman yang bergizi



Penyakit Organ Reproduksi Wanita

Penyakit yang menyerang organ reproduksi wanita adalah keputihan (vulvovaginitis), penyakit herpes, Chlamydia, Trichomoniasis dan penyakit HIV-AIDS.

Penyakit ini tertular dari hubungan seksual dan termasuk dalam kategori penyakit seks menular.

Terapi Farmakologi Penyakit Menular Seksual Wanita

Terapi Farmakologi untuk penyakit seks menular wanita adalah

- Vulvovaginitis (Keputihan), merupakan penyakit yang menyerang pada bagian vulvadisebabkan karena jamur, penderita mengalami keputihan (pengeluaran lender yang banyak, berbau dan berwarna kuning kehijauan). Penyakit ini disebabkan karena jamur yang dikenal dengan jamur Candida.

Terapi yang diberikan

Terdapat 2 metode pemberian anti jamur yaitu :

- Metode Per-oral (tablet) seperti ketoconazole, miconazole, fluconazole, griseofulvin.
- Metode Per-topikal seperti ovula, douche atau semprot vagina, sabun antiseptic atau douche yang mengandung iodine povidone.

Pengobatan penyakit vulvovaginitis tingkat ringan hingga sedang membutuhkan waktu terapi 14 hari, sedangkan untuk yang tingkat berat membutuhkan waktu terapi 6 bulan – 8 bulan.



Terapi Farmakologi Penyakit Menular Seksual Wanita

- Herpes, sama dengan pada pria, dikenal herpes genitalia. Pengobatannya dengan obat antivirus selama 14 hari.



Contoh antibiotik yang diberikan

- Acyclovir tablet maupun krem/salep

- Penyakit HIV-AIDS, diperlukan terapi obat antiretrovirus (ARV), dan pengobatan seumur hidup, dikarenakan penyebabnya adalah virus m-RNA yang dapat berkembang biak lebih kuat jika pengobatan dihentikan. Virus ini menyerang sistem kekebalan tubuh penderita. Pengobatan ARV ini selalu diberikan kombinasi dengan tujuan untuk mencegah resistensi obat oleh virus HIV-AIDS



Contoh obat yang diberikan

- Duviral, Neviral, Lamivudin atau 3-TC, Tenovofir

- Chlamydial, merupakan penyakit yang disebabkan oleh jamur chlamydial.



Pengobatan yang diberikan

- Antibiotik Clindamycin
- Anti jamur Ketokonazol, atau Mikonazol, Itrakonazol, Flukonazol

- Penyakit jengger ayam, yang tumbuh apad labial major.



Pengobatan yang diberikan

- Kuretasi setelah itu pemberian antibiotik golongan Quinolon

- Penyakit Trichomoniasis, mirip seperti candidiasis tetapi penyebabnya Trichomonas. Gejalanya keputihan, gatal tetapi tidak berbau dan tidak berwarna.



Terapi yang diberikan

- Pemberian Metronodazole tablet maupun ovula

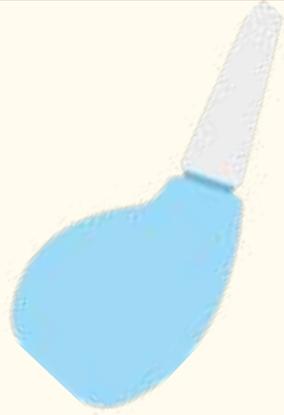
BENTUK

Sediaan Farmasi

Ovula



Douche



Sabun Pembersih Vagina



Tablet





AKADEMI FARMASI SURABAYA



(031) 8280 996



Jl. Ketintang Madya 81 SBY



akfarsby



akfarsby